

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Variabel Penelitian

a. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2007) variabel independen sering disebut dengan variabel bebas. Variabel independen merupakan variabel yang dapat memengaruhi atau pun yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat). Pada penelitian ini yang merupakan variabel independennya adalah akuntansi pertanggungjawaban (X_1), motivasi (X_2), kompensasi (X_3), dan *locus of control* (Z). Responden diminta untuk mengisi beberapa pernyataan dan diukur menggunakan skala *likert* 5 poin.

b. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau yang menjadi akibat (Sugiyono, 2007). Pada penelitian ini, variabel dependennya adalah prestasi kerja (Y). Responden diminta untuk dapat mengisi beberapa pertanyaan dan pertanyaan tersebut nantinya diukur menggunakan skala *likert* 5 poin.

2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja pada beberapa BMT di Daerah Istimewa Yogyakarta. Sampel merupakan

bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2007). Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan dasar metode *purposive sampling*. Kriteria sampel yang peneliti jadikan sebagai responden adalah berstatus sebagai karyawan aktif pada BMT di Daerah Istimewa Yogyakarta dan karyawan yang bertindak selaku direktur, manager, dan officer yang mengetahui masalah tentang pelaporan keuangan dan penerapan akuntansi pertanggungjawaban.

3. Metode Pengumpulan Data

Data yang akan dianalisis merupakan data primer. Data primer yang akan digunakan berasal dari kuesioner. Menurut Sugiyono (2007) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan maupun pernyataan tertulis kepada responden untuk kemudian dijawab. Kuesioner di dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan kategori penelitian sangat tidak setuju sampai sangat setuju.

4. Pengukuran Variabel

a. Akuntansi Pertanggungjawaban

Menurut Mulyadi (2001) dalam Juita (2014) syarat-syarat untuk menerapkan akuntansi pertanggungjawaban terdiri dari:

1) Struktur organisasi

Struktur organisasi menggambarkan jenjang wewenang, tanggung jawab, tugas dan kewajiban setiap tingkatan manajemen

yang merumuskan dengan jelas fungsi-fungsi pokok, tugas dan tanggung jawab unit kerja.

2) Anggaran

Anggaran yang diajukan oleh setiap manajer pusat pertanggungjawaban sebelum disetujui harus dibahas bersama-sama dengan atasan masing-masing.

3) Pemisahan biaya terkendali dan tidak terkendali

4) Klasifikasi dan kode rekening

Klasifikasi dan kode rekening dilakukan untuk akuntansi pertanggungjawaban dengan cara melakukan pengkodean rekening untuk setiap perkiraan dalam pelaporan pertanggungjawaban.

5) Laporan pertanggungjawaban

Pada penelitian ini, memakai poin kuesioner yang pernah digunakan dalam penelitian terdahulu, yaitu Anwar (2013) yang menggunakan kuesioner dari Trisnawati (2006).

b. Motivasi

Suprihatiningrum dan Bodroastuti (2012) dalam penelitiannya memakai indikator motivasi yaitu pengakuan dan penghargaan yang diberikan karyawan oleh atasan, kebutuhan akan sosialisasi diri terhadap lingkungan kerja dan fasilitas kesehatan yang diberikan perusahaan kepada karyawan.

Hierarki kebutuhan Maslow dalam Mangkunegara yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan untuk

merasa memiliki, kebutuhan akan harga diri, dan kebutuhan untuk mengaktualisasikan diri.

Pada penelitian ini, memakai poin kuesioner yang pernah digunakan dalam penelitian terdahulu, yaitu Ramdan (2012) dan Setiawan (2016).

c. Kompensasi

Notoatmodjo (1998) menyatakan jika jenis kompensasi yang berbentuk upah atau gaji adalah kompensasi langsung yang berkaitan dengan prestasi dan juga hasil kinerja dari karyawan, sedangkan kompensasi tidak langsung (kompensasi pelengkap) merupakan kompensasi yang tidak berkaitan langsung dengan prestasi kerja karyawan yang digunakan untuk melengkapi kompensasi yang diterima karyawan dan bentuknya berbeda-beda tergantung pada masing-masing organisasi. Pada penelitian ini, memakai poin kuesioner yang pernah digunakan dalam penelitian terdahulu, yaitu Febriana (2011).

d. *Locus of Control*

Locus of control terdiri dari 2 macam orientasi, yaitu *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal (Rotter, 1966). Berdasarkan Rotter (1966) mengenai *locus of control*, Jones dan Kavanagh (1996) dalam Respati (2011) menyimpulkan bahwa *locus of control* internal dalam orientasi individu mempunyai keyakinan bahwa peristiwa yang terjadi dalam kehidupan diri

mereka ditentukan oleh upaya yang dilakukan dan perilaku mereka sendiri, sedangkan locus of control eksternal dalam orientasi individu mempunyai keyakinan bahwa peristiwa yang terjadi dalam kehidupan mereka ditentukan oleh nasib, kesempatan, dan juga kekuatan lain yang tidak bisa mereka kendalikan.

Pada penelitian ini, poin kuesioner berdasarkan referensi dari kuesioner pernah yang digunakan oleh Anjumi (2015). Beberapa poin kuesioner dalam penelitian ini terdapat dalam Respati (2011) yang menggunakan acuan dari Spector (1988).

e. **Prestasi Kerja**

Suprihatiningrum dan Bodroastuti (2012) dalam penelitiannya memakai indikator prestasi kerja yaitu hasil kerja, tingkah laku, pencapaian tugas dan aktivitas kerja.

Dalam Mangkunegara (2007) contoh penilaian prestasi kerja yaitu kualitas kerja, kuantitas kerja, dapat tidaknya diandalkan dan sikap. Pada penelitian ini, memakai poin kuesioner yang pernah digunakan dalam penelitian terdahulu, yaitu Anwar (2013) yang menggunakan kuesioner dari Rizkia (2010) .

5. Metode Analisis Data

a. **Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan agar dapat menganalisa data, yaitu dengan cara mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2007).

b. Uji Kualitas Data

1) Uji Validitas dan Uji Reabilitas

Uji validitas dan reliabilitas terkait kuesioner atau instrumen penelitian digunakan peneliti sebagai alat pembuktian hipotesis. Kuesioner yang valid dan reliabel dibutuhkan agar menjamin data yang diperoleh bersifat konsisten (Nazaruddin dan Basuki, 2015). Uji ini digunakan untuk menguji kelayakan suatu kuesioner. Uji validitas tersebut dilakukan pada masing-masing item pernyataan yang terdapat dalam kuesioner. Pada penelitian ini validitas menggunakan tingkat signifikansi lebih besar dari 5%.

Uji reliabilitas dilakukan dengan cara menggunakan metode *Cronbach-Alpha* dan nilai koefisiennya cukup baik apabila diatas 0,7 (Nazaruddin dan Basuki, 2015).

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Dalam uji normalitas yaitu menguji data yang terkait apakah dalam sebuah model regresi, variabel terikat, variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Biasanya digunakan Uji Kolmogorov-Smirnov, hasil uji dari Kolmogorov-Smirnov tersebut harus menunjukkan bahwa tidak ada yang signifikan atau nilai sig lebih besar dari 0,05 (Darma, 2015).

2) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah pengujian untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan varian dan residual terhadap seluruh

pengamatan pada model regresi. Model regresi harus memenuhi syarat yaitu tidak terdapat heteroskedastisitas, harus homoskedastisitas (Darma, 2015).

3) Uji Multikolinearitas

Tujuan dilakukannya uji multikolinearitas adalah mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Tidak terjadi korelasi antar variabel menunjukkan bahwa model regresi tersebut baik (Ghozali, 2011).

d. Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Berganda

Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara menggunakan uji regresi berganda. Untuk menguji hipotesis yang digunakan dengan analisis regresi berganda, caranya adalah dengan menggunakan dua persamaan, yaitu persamaan pertama tanpa variabel moderasi, sedangkan persamaan kedua menggunakan variabel moderasi.

Hipotesis pertama, hipotesis kedua dan hipotesis ketiga menggunakan persamaan berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{ AKP} + \beta_2 \text{ MOT} + \beta_3 \text{ KOM} + e$$

Hipotesis keempat dan hipotesis kelima menggunakan persamaan berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{ MOT} + \beta_2 \text{ KOM} + \beta_3 \text{ LOC} + \beta_4 \text{ MOTLOC} + \beta_5 \text{ KOMLOC} + e$$

Keterangan:

Y	= Prestasi kerja
α	= Intercept atau konstanta
$\beta_1 - \beta_5$	= Koefisien regresi

AKP	= Akuntansi Pertanggungjawaban
MOT	= Motivasi
KOM	= Kompensasi
LOC	= <i>Locus of Control</i>
e	= Faktor pengganggu

2) Uji Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) yaitu melakukan pengukuran seberapa jauh kemampuan model dalam hal menerangkan variasi-variabel variabel dependen. Apabila nilai R^2 kecil berarti bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas, sedangkan nilai yang mendekati satu menunjukkan jika hampir semua informasi dapat diberikan variabel independen, dimana informasi tersebut yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011).

3) Uji F

Uji statistik F dapat menunjukkan bagaimana variabel independen yang digunakan dalam model penelitian apakah memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011).

4) Uji t

Uji statistik t dapat menunjukkan bagaimana variabel independen yang digunakan dalam model penelitian menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel tersebut secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2011).